

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang penulis telah lakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk *Parenting* yang diterapkan orangtua pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Kec. Pondidaha, Kab. Konawe. Ada beberapa bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orangtua di masa pandemi covid-19, diantaranya yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Dari Hasil angket yang dilakukan melalui *google form* dan di sebar pada grub *whats'up* maka mayoritas pola asuh yang diterapkan di TK Setia yaitu pola asuh demokratis yang memiliki hubungan erat dengan perilaku sosial anak dengan nilai persentase 56.66%. Pola asuh demokratis menerapkan peraturan sesuai dengan pemahaman bukan pada paksaan, yang bercirikan orang tua yang bersikap menghargai dan memahami keadaan anak dengan kelebihan kekurangannya sehingga anak dapat menjadi pribadi yang baik dan bisa menyesuaikan diri dengan baik.
2. Gambaran pola asuh orangtua terhadap perkembangan perilaku sosial anak sangat beragam, begitupun perkembangan sosial dalam hal ini yaitu bermain dengan teman sebaya, kerjasama, berbagi, menyelesaikan tugas dan mengenal tata krama dan sopan santun. Sesuai dengan hasil lembar observasi sebanyak 56.66% atau 17 anak sudah berkembang sangat baik (BSB) dalam perkembangan perilaku sosial dan dari hasil wawancara,

orangtua lebih cenderung menerapkan pola asuh demokratis, sebanyak 36.66% atau 11 anak pada penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) dalam perkembangan perilaku sosial anak orangtua menerapkan pola asuh permisif pada 7 anak dan 4 anak dengan pola asuh otoriter, sebanyak 6.66% atau 2 anak yang masih pada tahap mulai berkembang (MB) dalam perkembangan perilaku sosial anak orangtua menerapkan pola asuh otoriter dan 0% atau tidak ada anak yang belum berkembang (BB) dalam perkembangan perilaku sosial anak. Dengan demikian pada penelitian ini perkembangan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Setia orangtua yaitu ibu cenderung menerapkan pola asuh demokratis.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik dan Orangtua

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya terdapat hasil gambaran *parenting* terhadap perkembangan perilaku sosial anak. Maka diharapkan untuk memberikan bimbingan maupun arahan kepada anak agar dapat memahami lingkungan sosial dan berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti perkembangan perilaku sosial, dapat memperhatikan faktor lain selain pola asuh orangtua yang mempengaruhi perkembangan perilaku sosial anak atau menambahkan indikator agar melakukan penelitian yang lebih sempurna.

5.3 Limitasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar lebih fokus dalam melakukan penelitian. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada hambatan ataupun keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan oleh responden terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena anggapan dan pemahaman responden yang berbeda, juga faktor lain terkait kurangnya keterbukaan responden saat peneliti melakukan pengumpulan data.
2. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak faktor yang bisa dilakukan untuk mengetahui perkembangan perilaku anak selain dari *parenting* orang tua. Adapaun faktor lain misalnya: lingkungan sekitar / luar rumah, teman sebaya dan lain-lain.

